

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Ketersediaan energi listrik merupakan bagian yang tidak terpisahkan bagi kehidupan saat ini. Kebutuhan energi listrik sangat dominan bagi manusia, dimulai dari kebutuhan di dalam rumah tangga, bisnis, pemerintahan, industri rumah tangga hingga industri besar serta seluruh aspek kehidupan lainnya, ini berarti bahwa ketersediaan energi listrik ini sangat penting dan sangat berpengaruh dalam meningkatkan laju pertumbuhan kualitas sosial ekonomi masyarakat secara umum.

Permintaan listrik di Indonesia meningkat terus, baik untuk kegiatan rumah tangga, perkantoran, ataupun industri. Namun, pasokan listrik Indonesia yang dihasilkan oleh pembangkit belum dapat memenuhi kebutuhan listrik seluruh rakyat Indonesia. Terbatasnya kapasitas pembangkit listrik yang ada saat ini tentu saja tidak mampu mengikuti laju kebutuhan konsumsi listrik kita, apalagi bila penggunaannya boros. Konsumsi listrik yang boros berdampak pada berkurangnya pasokan listrik sehingga terjadi pemadaman bergilir. Selain itu, tidak banyak yang menyadari bahwa saat ini pasokan listrik di Indonesia belum tersebar merata. Misalnya masih ada sek itar 45 persen penduduk Indonesia yang belum menikmati listrik. Ironisnya, mereka yang punya akses listrik, melakukan gaya hidup boros tanpa menyadari bahwa listrik adalah komoditas yang seharusnya dibagi rata dengan banyak orang di seluruh Indonesia.

Banyak hal yang diketahui oleh masyarakat yaitu semakin tinggi konsumsi listrik maka akan semakin tinggi pula emisi karbon yang dihasilkan dari pembangkit listrik, dimana 60 persen diantaranya menggunakan bahan bakar fosil. Sementara pembakaran bahan bakar fosil adalah penyebab utama terjadinya pemanasan global, yang berdampak pada meningkatnya suhu bumi secara global. Tindakan menghemat listrik sesungguhnya tidak terbatas pada mematikan

peralatan elektronik yang tidak digunakan. Tindakan lain yang tidak kalah pentingnya adalah menggunakan peralatan elektronik yang mempunyai daya kecil (watt) namun dengan kualitas yang tidak kalah bagusnya. Tindakan hemat listrik tidak terbatas untuk menghemat pengeluaran tapi juga merupakan tindakan bijak yang berguna bagi kepentingan orang banyak, di masa kini dan masa mendatang. Sudah saatnya bagi kita untuk mulai mengubah gaya hidup boros listrik karena listrik bukanlah hak milik perorangan yang bisa dikonsumsi seenaknya.

Banyak cara yang dilakukan oleh masyarakat, pemerintah, maupun kelompok tertentu untuk menggalakkan penghematan listrik misalnya melalui program Earth Hour Indonesia. Dari menghemat listrik adalah biaya tagihan listrik bulanan kita menjadi lebih ringan. Penghematan listrik tersebut maka kita juga menghemat pengeluaran tiap bulan dan uang tersebut dapat kita alirkan untuk kebutuhan lain yang lebih penting. Manfaat kedua yang mungkin sering dilupakan adalah bila kita menghemat listrik dengan cara mematikan lampu maka kita akan menghemat umur lampu tersebut. Semakin sering kita menyalakan lampu, semakin berkurang lah umur lampu tersebut. Maka semakin sering juga kita membeli lampu, yang tentunya akan mengeluarkan biaya lagi. Hal tersebut juga berlaku untuk barang elektronik lainnya. Menghemat listrik tentunya kita telah ikut berpartisipasi dalam mencintai Bumi ini, Bumi dimana kita hidup, bernafas, dan berjalan di atasnya. Hal ini dikarenakan pembangkit listrik khususnya di negara ini masih menggunakan bahan bakar fosil, yang hasil pembakarannya menjadi penyumbang terbesar penyebab pemanasan global. Secara tidak langsung, dengan menghemat listrik maka kita juga menghemat penggunaan bahan bakar fosil, menjaga lingkungan alam agar tetap bersahabat, memperlambat pencairan es di kutub utara.

Perusahaan Listrik Negara (PLN) atau nama resminya adalah PT. PLN (Persero) adalah sebuah BUMN yang mengurus semua aspek kelistrikan yang ada di Indonesia. PT PLN Persero mengeluarkan sebuah program yang dulunya disebut listrik token dan sekarang disebut Listrik Pintar. Peran public relations / Humas dalam program ini adalah yang melakukan package program sosialisasi listrik pintar. Listrik pintar diciptakan untuk menjadi pilihan

masyarakat agar lebih menghemat listrik dengan menggunakan pulsa seperti telfon, sehingga masyarakat tau batasan dalam menggunakan listrik.

Alasannya peneliti melakukan penelitian dengan judul ini adalah ingin mengetahui apakah terdapat hubungan antara pesan sticker “Listrik Pintar” tersebut memiliki pesan yang sampai dan peran yang besar dalam memberi pertimbangan kepada masyarakat dalam memilih menggunakan listrik Prabayar atau menggunakan listrik pintar/ token. Rebranding dari Listrik Pra Bayar menjadi Listrik Pintar adalah sesuai dengan Misi PLN yang terakhir yaitu meningkatkan kepuasan pelanggan, maka sejalan dengan perkembangannya PLN dengan komitmen yang kuat berusaha keras untuk secara terus-menerus menciptakan program-program inovasi yang andal, berkualitas dan kreatif, guna meningkatkan kualitas pelayanannya kepada masyarakat. Salah satu inovasi layanan yang telah dikembangkan adalah Listrik Pra Bayar (LPB). Listrik Pra Bayar merupakan Produk Layanan PLN bagi masyarakat yang menggunakan listrik melalui pembelian pulsa listrik, seperti halnya membeli pulsa handphone. Sesuai dengan Brand-nya, Listrik Pra Bayar, maka cara pembelian tenaga listrik oleh pelanggan dilakukan dengan membeli Token/ pulsa listrik, yang artinya melakukan pembayaran/ pembelian tenaga listrik di awal pemakaian. Pelanggan dapat membeli Token (isi ulang pulsa listrik) di payment point, ATM, retail/ downline switching provider, SMS Banking dll. Berdasarkan informasi dari Majalah Internal PLN Pusat “FOKUS”, sesuai dengan hasil Rapat Kerja (Raker) PLN di Purwakarta pada tanggal 4 Januari 2012 Direksi PLN menetapkan target sambungan baru listrik pra bayar sebagai salah satu program prioritasnya di tahun 2012. Ini menjadi program lanjutan yang secara signifikan pelanggan Listrik Pra Bayar 4 tahun terakhir di seluruh Indonesia sudah mencapai 4 juta pelanggan.

Brand Listrik Pra Bayar ini telah digunakan oleh PLN semenjak tahun 2008 hingga akhir tahun 2011. Sehubungan dengan Program lanjutan Listrik Pra Bayar 7 merupakan program prioritas di tahun 2012, maka PLN menargetkan sasaran pelanggan Listrik Pra Bayar diharapkan mencapai minimal 5 juta pelanggan sampai dengan akhir tahun 2012 ini sebagaimana yang telah ditulis dalam rubrik “Dari Redaksi” di Majalah Fokus (majalah internal pegawai PLN

Pusat) oleh Bapak Bambang Dwiyanto selaku Pemimpin Redaksi "Saat ini sudah sekitar 4 juta pelanggan PLN dilayani dengan sistem, Prabayar.

Di akhir tahun nanti minimal akan mencapai 5 juta", imbuhnya. Sebagai upaya mencapai sasaran tersebut di atas, maka Direksi PLN dalam Rapat Kerja PLN awal tahun 2012 tersebut telah menetapkan Keputusan Direksi No. 1484.K/DIR/2011 tentang Branding Produk Listrik Prabayar pada 23 Desember 2011 menjadi Listrik Pintar. Dengan diberlakukannya Keputusan Direksi tersebut, maka nama Produk Layanan "Listrik Pra Bayar (LPB)" dinyatakan tidak berlaku lagi dan selanjutnya menggunakan nama baru, yaitu "Listrik Pintar" dengan maskot produk bernama SI PINTAR.



Pesan Listrik Pintar
(Gambar 1.1)

Listrik Pintar yang dahulu sering disebut dengan Listrik Pra Bayar adalah produk layanan dari PLN yang menawarkan cara pembelian tenaga listrik dengan menggunakan Pulsa/Token/ Strum di awal sebelum pemakaian. Inovasi layanan dari PLN ini memberi kesempatan kepada pelanggan untuk mengendalikan pemakaian listrik sesuai kebutuhan. Menurut bidang Niaga PT PLN (Persero) Distribusi Jakarta Raya dan Tangerang, teknologi yang digunakan dalam meteran Listrik Pintar adalah STS (Standard Transfer Specification). Pengembangan STS diprakarsai oleh ESKOM (Penyedia layanan listrik di kota Durban - Afrika Selatan). STS merupakan satu-satunya standar internasional untuk mentransfer kredit energi listrik. STS menggunakan sistem token untuk proses transfer kredit ke dalam meter (yang selanjutnya disebut STRUM oleh PLN). STRUM adalah 20 digit angka yang unik dan berisi informasi untuk dimasukkan ke dalam kWh-

Meter Listrik Pintar yang didapatkan oleh setiap pelanggan pada saat membeli energi listrik di delivery channel PLN. Berikut ini adalah contoh STRUM PLN.

Beberapa penelitian yang serupa telah dilakukan, diantaranya yang pertama, Beberapa penelitian yang serupa telah dilakukan, diantaranya yang pertama, penelitian yang dilakukan oleh Didik Hariyadi di tahun 2010 dengan judul Analisis Hubungan Penerapan Gizi Seimbang Keluarga Dan Perilaku Sadar Gizi Dengan Status Gizi Balita di Provinsi Kalimantan Barat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan antara pesan terhadap keseimbangan keluarga dan perilaku sadar gizi dengan status balita di provinsi Kalimantan Barat. Jenis penelitian ini adalah penelitian observasional sesuai dengan desain Riskesdas 2007 di Provinsi Kalimantan Barat. Ada pengaruh signifikan perilaku KADARZI rumah tangga terhadap status gizi balita pada indeks TB/U ($p < 0.05$) sedangkan penerapan pesan gizi seimbang secara signifikan tidak berpengaruh terhadap status gizi balita pada indeks BB/TB, BB/U, dan TB/U.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Lely Walida (2016). Jurusan Ilmu Hubungan Masyarakat Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjajaran. Dengan judul Hubungan Antara Sosialisasi Program Listrik Pintar Dengan Sikap Masyarakat Terhadap Pemakaian Listrik Pintar. Peneliti ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara kredibilitas petugas dan isi pesan sosialisasi program listrik pintar dengan aspek kognitif, afektif, dan konatif masyarakat desa Rancakole Kabupaten Bandung terhadap pemakaian listrik pintar. Kepercayaan dan pola pikir masyarakat terhadap pemakaian listrik pintar hubungan yang kuat dengan persepsi, kepercayaan dan pola pikir masyarakat terhadap pemakaian listrik pintar. Kedua kredibilitas petugas dan isi pesan sama-sama memiliki hubungan yang cukup berarti dengan perasaan dan kesediaan masyarakat untuk memakai listrik pintar.

Ketiga, hasil penelitian berikut adalah , Putri Ayudhya (2014) dengan judul Hubungan Pengetahuan dan Sikap Masyarakat Tentang Penyakit Demam Berdarah Dengue Dengan Pencegahan Vektor di Kelurahan Malalayang 1 Barat Kota Manado. Tujuan penelitian untuk mengetahui adanya hubungan pengetahuan dan sikap tentang penyakit Demam Berdarah Dengue dengan tindakan

pencegahan vektor di kelurahan Malalayang 1 Barat Kota Manado. Penelitian ini dilakukan pada bulan November-Desember 2013. Jenis penelitian ini yaitu deskriptif analitik dengan menggunakan desain cross sectional. Sampel penelitian adalah masyarakat yang tinggal di kelurahan Malalayang 1 Barat sebanyak 100. Uji chi square didapatkan p value = 0,042 yang berarti terdapat hubungan antara pengetahuan dan tindakan pencegahan vektor, uji chi square juga didapatkan p value = 0,021 yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara sikap dan tindakan. Hubungan antara pengetahuan penyakit Demam Berdarah Dengue dan tindakan pencegahan vektor dan terdapat hubungan yang bermakna antara sikap penyakit Demam Berdarah Dengue dan tindakan pencegahan vektor.

Berdasarkan ketiga penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya, peneliti mencari celah yang belum diteliti lebih dalam dari peneliti-peneliti sebelumnya, yaitu bagaimana hubungan pesan sticker yang digunakan suatu instansi untuk menyampaikan sebuah pesan yang merupakan tugas instansi tersebut untuk menyebarluaskan pesan tersebut. Terutama sangat penting penggunaan pesan tersebut haruslah bermanfaat karena pesan dapat menjadi sarana komunikasi verbal maupun non verbal dan pesan sticker tersebut haruslah menarik agar dapat menempel kuat diingatan setiap komunikasi yang melihat pesan sticker "Listrik Pintar" tersebut. Maka peneliti tertarik untuk meneliti Hubungan dari sebuah penggunaan Pesan Sticker 'Listrik Pintar' yang digunakan PT PLN Persero terhadap sikap masyarakat untuk menghemat listrik. Dan survey dalam penelitian ini peneliti pilih pada pengguna Listrik yang tinggal di Wilayah Limo Cinere, yang mana pesan 'Listrik Pintar' ini dipasang di setiap rumah dan ditemukan di lingkungan Limo Cinere.

Berdasarkan dari latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Hubungan Pesan dalam Sticker "Listrik Pintar" PT PLN PERSERO terhadap Sikap Masyarakat untuk Menghemat Listrik (Survei pada pengguna Listrik di Wilayah Limo Cinere).

I.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah **Seberapa Besar Hubungan Pesan dalam Sticker "Listrik**

Pintar” PT PLN PERSERO dengan Sikap Masyarakat untuk Menghemat Listrik? (Survei pada Pengguna Listrik di Wilayah Limo Cinere)

I.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengukur tingkat Hubungan Pesan dalam Sticker "Listrik Pintar” PT PLN PERSERO dengan Sikap Masyarakat untuk Menghemat Listrik (Survei dilakukan Pada Pengguna Listrik di Wilayah Limo Cinere)

I.4 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti dapat membedakan 2 jenis manfaat penelitian yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

I.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini menggunakan teori-teori dasar Public Relations dan teori Penggunaan Pesan dari definisi konsep yang akan dibahas dengan keterkaitan judul penulis. Dan diharapkan dapat mengembangkan ilmu yang sudah didapat, menjadikan referensi bagi peneliti-peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian yang lebih dalam dan lebar agar menunjang perkembangan dalam ilmu komunikasi dan khususnya konsentrasi public relations.

I.4.2 Manfaat Praktis

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat menjadikan tambahan bahan acuan PLN dalam pengambilan keputusan mengenai pesan listrik pintar PLN gunakan selama ini, yaitu pesan dari Sticker Listrik Pintar dengan lambang kepala manusia dengan mempunyai dua titik didalam nya serta tulisan Listrik Pin-tar yang dimana tulisan pin memiliki makna. Serta untuk memberikan referensi atau saran untuk perusahaan lain jika ingin melakukan sosialisasi dengan menggunakan pesan menjadi lebih praktis, dan juga bisa menggunakan media-media lainnya.

I.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan

BAB II KAJIAN TEORITIS

Bab ini berisi uraian teori-teori dasar berkaitan dengan penelitian penulis, definisi konsep, kerangka berfikir dan hipotesis penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas tentang pendekatan penelitian, jenis penelitian, metode penelitian, populasi dan sampel, teknik penarikan sampel, teknik pengumpulan data, operasional variabel, teknik analisis data serta waktu dan tempat penelitian

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang profil objek penelitian, analisis responden, analisis variabel x dan variabel y, uji korelasi, uji koefisien determinasi, dan uji hipotesis atau uji t, serta analisis pembahasan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan tentang pemahaman peneliti tentang masalah yang diteliti berkaitan skripsi berupa kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN